



**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN *JOSUUSHI*  
MAHASISWA SEMESTER III PRODI PENDIDIKAN  
BAHASA JEPANG**

**Skripsi**

diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Prodi Pendidikan Bahasa Jepang

oleh

**Erin Fatkhilul Liana**

**NIM 2302410011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :Rabu  
Tanggal :7 Januari 2015



Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Sekretaris

Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum

Setiyani Wardhaningtyas, S.S.,M.Pd.

NIP. 196408031991021001

NIP. 197208152006042002

Penguji I

Penguji II

Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M.Pd.

Dyah Prasetiani, S.S., M.Pd.

NIP. 197601292003122002

NIP. 197310202008122001

Penguji III/Pembimbing

Silvia Nurhayati, M.Pd.

NIP. 197801132005012001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Erin Fatkhilul Liana

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang, S1

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Kesalahan Penggunaan *Josuushi* Mahasiswa Semester III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang**” yang saya tulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana adalah karya saya setelah melalui proses penelitian, bimbingan, dan diskusi. Semua kutipan yang diperoleh dari sumber kepustakaan telah disertai mengenai identitas sumbernya dengan cara yang sebagaimana mestinya dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, seluruh karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya sendiri walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tandatangan keabsahannya. Jika kemudian ditemukan ketidakabsahan, saya bersedia menanggung akibatnya.

Demikian harap pernyataan ini dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 7 Januari 2015

Yang membuat pernyataan,



Erin Fatkhilul Liana

NIM 2302410011

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **MOTTO :**

いつかはきっと、明日はもっと、今は STEP BY STEP (東方神起)

*Itsuka wa kitto, ashita wa motto, ima wa step by step. (Touhoushinki)*

Suatu saat pasti, besok lebih, sekarang selangkah demi selangkah. *(Touhoushinki)*

### **PERSEMBAHAN :**

Untuk kedua orangtua, kakak, dan adikku tercinta yang selalu menjadi alasan untuk terus berusaha.

Almamaterku,

Dan seluruh sahabat seperjuangan prodi bahasa Jepang angkatan 2010, terutama Nia, Anggi, Diah, Triana, Ghiska, Fitri, Novi, Onida, Fani, Vela dan Danang yang selalu memberiku semangat.

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan nikmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Kesalahan Penggunaan *Josuushi* Mahasiswa Semester III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang**” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kelancaran dalam perizinan penelitian.
3. Dr. Zaim El Mubarak, M.Ag., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin untuk penelitian.
4. Ai Sumirah Setiawati, M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini
5. Silvia Nurhayati, M.Pd., dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

6. Ai Sumirah Setiawati, M.Pd dosen penguji I yang telah memberika masukan, kritik dan saran, sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Dyah Prasetiani, S.S, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan untuk memperbaiki skripsi ini.
8. Seluruh dosen bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat.
9. Mahasiswa angkatan 2013 prodi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat serta menambah pengetahuan bagi semua pihak yang berkepentingan dan khasanah ilmu pengetahuan. Terima kasih.

Semarang, 7 Januari 2015

Penulis

## ABSTRAK

Liana, Erin Fatkhilul. 2014. *Analisis Kesalahan Penggunaan Josuushi Mahasiswa Semester III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Silvia Nurhayati, M.Pd.

**Kata Kunci :** *Analisis, Kesalahan, Josuushi*

Kosakata bahasa Jepang berdasarkan asal-usulnya dapat dibagi menjadi tiga macam yakni *wago*, *kango*, dan *gairaigo*. Hal-hal lain yang perlu diperhatikan mengenai *goi* dalam bahasa Jepang yaitu *suushi* (numerial) dan *josuushi* (kata bantu bilangan). Kata bantu bilangan atau *josuushi* (助数詞) biasanya digunakan untuk menyatakan barang, orang, kendaraan, waktu, dan lain-lain. Karena banyaknya kata bantu bilangan dalam bahasa Jepang mengakibatkan pembelajar melakukan kesalahan dalam penggunaan *josuushi* dengan tepat, khususnya mahasiswa semester III angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES. Sehingga melalui penelitian ini penulis berharap dapat menjelaskan kesalahan penggunaan *josuushi* pada mahasiswa semester III dan faktor penyebab yang mempengaruhi kesalahan tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 mahasiswa dengan menggunakan teknik acak. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes. Bentuk penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif.

Hasil dari penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa tingkat kesalahan penggunaan *josuushi* oleh mahasiswa semester III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES tahun ajaran 2013 antara lain: kesalahan dalam penulisan ~分 (menit), kesalahan terbanyak adalah dalam penulisan きゅうふん dan じゅつぶん dengan prosentase masing-masing 40%; ~日 (tanggal), kesalahan terbanyak adalah penulisan とおか dengan prosentase 60%; ~つ (buah), kesalahan terbanyak adalah penulisan やつつ dengan prosentase 90%; ~人 (orang), kesalahan terbanyak adalah penulisan よにん dengan prosentase 57%; ~台 (untuk benda bermesin), kesalahan terbanyak adalah penulisan きゅうだい dan じゅうだい dengan prosentase masing-masing 23%; ~枚 (lembar), kesalahan terbanyak adalah penulisan きゅうまい dengan prosentase 20%, kesalahan dalam penggunaan makna *josuushi* ~時 (~ji) dan ~時間 (~jikan) sebanyak 17%, kesalahan dalam penggunaan makna *josuushi* ~月 (~gatsu) dan ~か月 (~kagetsu) sebanyak 53%. Faktor penyebab terjadinya kesalahan antara lain, pemahaman mahasiswa mengenai perubahan bunyi pada *josuushi* masih kurang, pemahaman mahasiswa mengenai makna dan penggunaan *josuushi* dalam kalimat masih kurang, dan kemampuan menulis mahasiswa dalam hiragana masih kurang.

# RANGKUMAN

Liana, Erin Fatkhilul. 2014. *Analisis Kesalahan Penggunaan Josuushi Mahasiswa Semester III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Silvia Nurhayati, M.Pd.

**Kata Kunci :** *Analisis, Kesalahan, Josuushi*

## 1. Latar Belakang

Keunikan bahasa Jepang dapat dilihat dari tata bahasa, huruf, ragam bahasa dan kosakata yang digunakan. Sudjianto (2007:97) berpendapat, kosakata (*goi*) merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dan dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi dengan bahasa Jepang baik dalam ragam lisan maupun ragam tulisan. Kosakata bahasa Jepang berdasarkan asal-usulnya dapat dibagi menjadi tiga macam yakni *wago*, *kango*, dan *gairaigo*. Hal-hal lain yang perlu diperhatikan mengenai *goi* dalam bahasa Jepang yaitu *suushi* (numerial) dan *josuushi* (kata bantu bilangan).

Kata bantu bilangan atau *josuushi* (助数詞) biasanya digunakan untuk menyatakan barang, orang, kendaraan, waktu, dan lain-lain. Karena banyaknya kata bantu bilangan dalam bahasa Jepang mengakibatkan pembelajar melakukan kesalahan dalam menggunakan *josuushi* dengan tepat, khususnya mahasiswa semester III angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang.

Sehingga melalui penelitian ini penulis berharap dapat menjelaskan kesalahan penggunaan *josuushi* pada mahasiswa semester III, dan faktor penyebab yang mempengaruhi kesalahan tersebut.

## 2. Landasan Teori

### a. Kosakata Bahasa Jepang

*Goi* adalah kumpulan kata dalam suatu bahasa tertentu dan digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Berdasarkan asal-usulnya, kosakata bahasa Jepang dapat dibagi menjadi tiga macam yakni *wago*, *kango*, dan *gairaigo*.

### b. *Meishi*

Matsuoka dalam Sudjianto (2007:156) berpendapat bahwa, *meishi* adalah kata-kata yang menyatakan orang, benda, peristiwa, dan sebagainya, tidak mengalami konjugasi dan dapat dilanjutkan dengan *kakujoshi* (keterangan).

### c. *Suushi*

Dalam kamus *Shinpan Nihongo Kyouiku Jiten* (2005:264) pengertian *suushi* adalah sebagai berikut:

数量や順序を表す語を数詞という。「一から始める」の「一」のように、数の概念を表す語だけで用いることもあるが、日本語の場合

多くは、「数の概念を表す語（本数詞）＋考えられる対象の種類を表す語（助数詞）」のかたちで用いられる。

Kata yang menunjukkan jumlah atau urutan disebut dengan bilangan. Seperti “satu” yang “dimulai dari satu”, digunakan untuk istilah yang menunjukkan jumlah, tetapi kebanyakan dalam bahasa Jepang terdapat bentuk kata yang menunjukkan angka (bilangan) + kata yang menunjukkan jenis suatu objek (kata bantu bilangan).

Bilangan dalam bahasa Jepang ada yang berasal dari kosakata asli bahasa Jepang asli (*wago*) dan berasal dari kosakata bahasa Cina (*kango*). Contoh bilangan yang berasal dari kosakata asli bahasa Jepang asli (*wago*) diantaranya: *hito, futa, mi, yo, itsu, mu, nana, ya, kokono, too*.

Contoh bilangan yang berasal dari kosakata asli bahasa Cina (*kango*) diantaranya: *ichi, ni, san, shi, go, roku, shichi, hachi, ku/kyuu, juu*.

#### d. *Josuushi*

Dalam kamus *Shinpan Nihongo Kyouiku Jiten* (2005:266) pengertian *josuushi* sebagai berikut:

助数詞とは、数の概念を表す語について数詞を構成する接尾辞をいう。

Kata bantu bilangan adalah kata yang menunjukkan jumlah yang terletak di akhir bilangan.

Penelitian ini hanya menggunakan 12 *josuushi*, yaitu: ～歳 (~sai), ～分 (~fun), ～時 (~ji), ～日 (~nichi), ～月 (~gatsu), ～つ (~tsu), ～枚 (~mai), ～台 (~dai), ～時間 (~jikan), ～人 (~nin), ～か月 (~kagetsu), dan ～年 (~nen).

#### e. Analisis Kesalahan

Dalam kamus *Shinpan Nihongo Kyouiku Jiten* (2005:697) definisi analisis kesalahan adalah sebagai berikut :

誤用研究は、学習者がおこす誤りについて、どのような誤用が存在するのか、どうして誤りをおこすのか、どのように訂正すればよいかなどを考え、日本語教育・日本語学習などに役立つとする原因である。

Penelitian kesalahan adalah penelitian mengenai kesalahan yang dilakukan pembelajar seperti; bagaimana keadaan salahannya, mengapa timbul kesalahan, bagaimana memperbaikinya sehingga bermanfaat bagi pendidikan bahasa Jepang dan pembelajar bahasa Jepang.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode tes untuk memperoleh gambaran secara rinci mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kesalahan penggunaan *josuushi* oleh mahasiswa semester III prodi pendidikan bahasa

Jepang Universitas Negeri Semarang. Berikut adalah tahap yang digunakan untuk menganalisis data yang berasal dari tes :

- 1) Mengumpulkan bahan-bahan mengenai *josuushi* yang akan diujikan pada mahasiswa semester III dan menyusun soal berdasarkan kisi-kisi soal;
- 2) Membagikan lembar soal tes kepada responden;
- 3) Memeriksa jawaban yang salah dan benar pada setiap soal;
- 4) Memberikan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah pada setiap soal;
- 5) Menghitung jumlah jawaban benar dan jawaban salah;
- 6) Menyusun tabel frekuensi dan prosentasi jawaban;
- 7) Analisis dan interpretasi tiap butir soal;
- 8) Menghitung frekuensi dan prosentase jawaban yang salah pada tiap-tiap soal;
- 9) Menyusun tabel frekuensi dan prosentase jawaban yang salah pada tiap soal;
- 10) Menganalisis faktor terjadinya kesalahan penggunaan *josuushi* pada tiap soal berdasarkan kesalahan yang dilakukan responden pada lembar tes.

#### 4. Analisis dan Interpretasi Data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tanggal 16 September 2014 terhadap 30 responden, bentuk kesalahan penggunaan *josuushi* antara lain:

1. Kesalahan dalam penulisan *josuushi*.
  - Pada *josuushi* ~分 (menit), kesalahan terbanyak adalah dalam penulisan きゅうふん dan じゅつぶん dengan prosentase masing-masing 40%.
  - Pada *josuushi* ~日 (tanggal), kesalahan terbanyak adalah penulisan とおか dengan prosentase 60%.
  - Pada *josuushi* ~つ (buah), kesalahan terbanyak adalah penulisan やつつ dengan prosentase 90%.
  - Pada *josuushi* ~人 (orang), kesalahan terbanyak adalah penulisan よにん dengan prosentase 57%.
  - Pada *josuushi* ~台 (buah, untuk benda bermesin), kesalahan terbanyak adalah penulisan きゅうだい dan じゅうだい dengan prosentase masing-masing 23%.
  - Pada *josuushi* ~枚 (lembar), kesalahan terbanyak adalah penulisan きゅうまい dengan prosentase 20%.
2. Kesalahan dalam penggunaan makna *josuushi* ~時 (~ji) dan ~時間 (~jikan) sebanyak 17%.

3. Kesalahan dalam penggunaan makna *josuushi* ～月 (*~gatsu*) dan ～か月 (*~kagetsu*) sebanyak 53%.

## 5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis tentang kesalahan mahasiswa semester III angkatan 2013 dalam penulisan *josuushi* ～つ dengan prosentase kesalahan tertinggi yaitu 90% responden salah dalam penulisan やつつ dan kesalahan dalam penggunaan makna *josuushi* ～月 (*~gatsu*) dan ～か月 (*~kagetsu*) sebanyak 53%.

Faktor penyebab terjadinya kesalahan antara lain, pemahaman mahasiswa mengenai perubahan bunyi pada *josuushi* masih kurang, pemahaman mahasiswa mengenai makna dan penggunaan *josuushi* dalam kalimat masih kurang, kemampuan menulis mahasiswa dalam hiragana masih kurang.

## まとめ

スマラン国立大学の日本語教育プログラムの学習者が

助数詞の誤用分析

エリン・ファトキルー・リアナ

### 1. 背景

文法、文字、語彙、それは日本語の面白さである。Sudjianto (2007:97)によると、語彙は話言葉も書き言葉をコミュニケーションで使えるために注目しなければならない言語の aspek t である。日本語の語彙は三つ種類があり、和語、漢語、と外来語である。それ以外は数詞と助数詞がある。

助数詞とは物や人や乗り物や時間などを表す。日本語の助数詞が多いので、学生達は使うときによく間違っている。特に、スマラン国立大学の日本語教育プログラムの大学生の2年生である。

2014年11月7日、15人の学生にテストを配った。その結果は誤用の種類は助数詞の音の変化、ひらがなの書き方、助数詞の使い方である。そのために、どんな助数詞の誤用、どうして助数詞の誤用を知るために研究した。

## 2. 基礎的な理論

### a. 語彙

語彙は人間が話すや書くためのある言語で用いられる語の全体を使っている。

日本語の語彙には、和語に由来するものと漢語に由来するものと外来語に由来するものがある。

### b. 名詞

Sudjianto (2007:156) 引用し、名詞は人や事物や事件などを表して、変形しなく格助詞と繋ぐ品詞である。

### c. 数詞

新版日本語教育辞典(2005:264) の本において、助数詞とは、数量や順序を表す語を数詞という。「一から始める」の「一」のように、数の概念を表す語だけで用いることもあるが、日本語の場合多くは、「数の概念を表す語(本数詞) + 考えられる対象の種類を表す語(助数詞)」のかたちで用いられる。

日本語の数詞には、漢語に由来するものと和語に由来するものがある。1 から 10 までを示せば、次の通りである。

漢語の数詞：

いち、に、さん、し、ご、ろく、しち、はち、く／きゅう、  
じゅう

和語の数詞：

ひと、ふた、み、よ、いつ、む、なな、や、ここの、とお

#### d. 助数詞

新版日本語教育辞典(2005:266)の本において、助数詞とは、数の概念を表す語について数詞を構成する接尾辞をいう。

本研究では大学生の2年生が勉強した12の助数詞を使っている。それは～歳、～分、～時、～日、～月、～つ、～枚、～台、～時間、～人、～か月、と～年である。

#### e. 誤用研究

新版日本語教育辞典(2005:697)の本において、誤用研究は、学習者がおこす誤りについて、どのような誤用が存在するのか、どうして誤りをおこすのか、どのように訂正すればよいかなどを考え、日本語教育、日本語学習などに役立つとする原因である。

### 3. 研究の方法

本研究では、スマラン国立大学の日本語教育プログラムの3学期の学生の助数詞の誤用について克明な結果を取るためにテストを用いる。テストによって得られたデータは次の通りに分析した。

- 1) 準備、学生達が勉強した助数詞についてテストを作った。プリントの数とテストの内容をチェックした。
- 2) テストを学生に配った。
- 3) 学生の答えをチェックした。
- 4) 学生の答えおよびその点を表にした。正しい答えに1点、正しくない答えに0点をつけた;
- 5) スコアの合計をつけた。
- 6) 頻度の表を作った。
- 7) 質問を分析した。
- 8) 答えを率をした。
- 9) 正しくない答えによって頻度の表を作った。
- 10) 助数詞の誤用の程度を数え、解釈し、表にした。

### 4. 分析

本研究結果は次の通りである。

1. 書き方の誤用の種類：

- 「～分」において、「きゅうふん」と「じゅっふん」の誤用は 40% である。
  - 「～日」において、「とおか」の誤用は 60% である。
  - 「～つ」において、「やっつ」の誤用は 90% である。
  - 「～人」において、「とおか」の誤用は 57% である。
  - 「～台」において、「きゅうだい」と「じゅうだい」の誤用は 23% である
  - 「～枚」において、「きゅうまい」の誤用は 20% である。
2. ～時と～時間の使い方の誤用は 17% である。
  3. ～月と～か月の使い方の誤用は 53% である。

## 5. 結論

研究した結果はスマラン国立大学の日本語教育プログラムの学生が最高の誤用は「やっつ」の書き方で、誤用の総数は 90%。一方で、～月と～か月の使い方で、誤用の総数は 53%。

その誤用の原因は学生が助数詞に関して、音の変更があまり分からなかったり、意味と使い方があまり分からなかったり、ひらがなの書き方があまり上手ではなかった。

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>RANGKUMAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MATOME</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Batasan Masalah .....	4
1.4. Tujuan Penelitian .....	5
1.5. Manfaat Penelitian .....	5
1.6. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Kosakata Bahasa Jepang .....	8
2.2. Meishi .....	10
2.3. Suushi .....	14

2.4. Josuushi .....	17
2.5. Analisis Kesalahan .....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Pendekatan Penelitian .....	41
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian .....	41
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.4. Instrumen Penelitian .....	43
3.5. Validitas Instrumen .....	45
3.6. Reliabilitas Instrumen .....	45
3.7. Analisis Data .....	48
<b>BAB IV ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA</b>	
4.1 Deskripsi Data .....	50
4.2 Analisis dan Interpretasi Data .....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	86
5.2 Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Kisi-kisi Instrumen Tes .....	42
2.	Penafsiran Angka Korelasi .....	46
3.	Perolehan Nilai .....	50
4.	Frekuensi dan Prosentase Jawaban Salah pada Tiap Soal ..	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Sampel Penelitian
2. Instrumen Penelitian Tes
3. Kunci Jawaban Tes
4. Tabel Uji Reliabilitas
5. Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi manusia baik secara lisan, tulisan, maupun isyarat. Sebagai makhluk sosial kita tidak dapat hidup tanpa berbahasa karena tanpa adanya bahasa kita tidak dapat berkomunikasi dengan orang lain. Di era globalisasi kita perlu menguasai lebih dari satu bahasa untuk bisa berkomunikasi dengan orang asing, oleh karena itu kita perlu belajar bahasa asing. Bahasa Jepang dengan berbagai keunikannya merupakan salah satu bahasa asing yang memiliki cukup banyak pembelajar di Indonesia. Keunikan bahasa Jepang dapat dilihat dari tata bahasa, huruf, ragam bahasa dan kosakata yang digunakan.

Sudjianto (2007:97) berpendapat, kosakata (*goi*) merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dan dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi dengan bahasa Jepang baik dalam ragam lisan maupun ragam tulisan. Kosakata bahasa Jepang berdasarkan asal-usulnya dapat dibagi menjadi tiga macam yakni *wago* (kosakata asli bahasa Jepang), *kango* (kosakata bahasa Jepang yang berasal dari bahasa Cina), dan *gairaigo* (kosakata serapan dari bahasa asing selain bahasa Cina).

Kosakata bahasa Jepang berdasarkan karakteristik gramatikalnya terdapat kata-kata yang tergolong *doushi* (verba), *i-keiyoushi* atau *keiyoushi* (ajektiva-i), *na-keiyoushi* atau *keiyoudoushi* (ajektiva-na), *meishi* (nomina), *rentaishi* (prenomina), *fukushi* (adverbia), *kandoushi* (interjeksi), *setsuzokushi* (konjungsi), *jodoushi* (verba bantu), dan *joshi* (partikel). Hal-hal lain yang perlu diperhatikan mengenai *goi* dalam bahasa Jepang yaitu *suushi* (numerial) dan *josuushi* (kata bantu bilangan).

Kata bantu bilangan atau *josuushi* (助数詞) dalam bahasa Jepang memiliki banyak jenis dan berbeda-beda untuk menyatakan jumlah barang, orang, kendaraan, waktu, dan sebagainya. Diantaranya untuk menyebutkan jumlah orang menggunakan kata bantu bilangan *nin* (～人); untuk menyatakan jumlah barang atau benda secara umum seperti meja, kursi, telur dan sebagainya menggunakan *tsu* (～つ); untuk menyatakan jumlah benda yang agak panjang, bulat, namun lonjong seperti rokok, pensil, botol dan sebagainya menggunakan *hon* (～本); untuk menyatakan jumlah benda tipis atau lembaran seperti kertas, kain, karcis, dan sebagainya menggunakan *mai* (～枚); untuk menyatakan umur menggunakan *sai* (～歳); untuk menyatakan waktu dalam jam menggunakan *ji* (～時); untuk menyatakan waktu dalam menit menggunakan *fun* (～分); dan masih banyak lagi. Selain itu, terdapat perbedaan kata bantu bilangan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang. Misalnya, kata bantu bilangan untuk menyebut binatang dalam bahasa Indonesia yaitu “ekor”. Sedangkan dalam bahasa Jepang ada 3, diantaranya: untuk menyebutkan jumlah binatang kecil seperti serangga, ikan, kucing dan sebagainya

menggunakan *hiki* (〜匹); untuk menyatakan jumlah unggas seperti ayam, burung dan sebagainya menggunakan *wa* (〜羽); dan untuk menyatakan bintang besar seperti gajah, kuda, sapi dan sebagainya menggunakan *tou* (〜頭).

Kekhasan *josuushi* diantaranya ada penyebutan bilangan dalam *wago* dan *kango*. Misalnya, dalam penyebutan *wago* untuk bilangan satu sampai sepuluh yaitu *hito*, *futa*, *mi*, *yo*, *itsu*, *mu*, *nana*, *ya*, *kokono*, dan *too*. Sedangkan, dalam penyebutan *kango* untuk bilangan satu sampai sepuluh yaitu *ichi*, *ni*, *san*, *shi/yon*, *go*, *roku*, *shichi*, *hachi*, *ku/kyuu*, dan *juu*. Penggabungan kata bilangan dan kata bantu bilangan yang menggunakan penyebutan *wago*, contoh: untuk menyebutkan jumlah secara umum yaitu *hitotsu*, *futatsu*, *mittsu*, *yottsu*, *itsutsu*, *muttsu*, *nanatsu*, *yatsu*, *kokonotsu*, *too*; untuk menyebutkan tanggal satu sampai sepuluh yaitu *tsuitachi*, *futsuka*, *mikka*, *yokka*, *itsuka*, *muika*, *nanoka*, *youka*, *kokonoka*, *tooka*. Sedangkan, penggabungan bilangan dan kata bantu bantu bilangan yang menggunakan penyebutan *kango*, contoh: untuk menyebutkan jumlah benda bulat dan panjang *hon* (〜本) yaitu *ippon*, *nihon*, *sanbon*, *yonhon*, *gohon*, *roppon*, *nanahon/shichihon*, *happon*, *kyuuhon*, *juppon*. Dalam hal tersebut terdapat perubahan bunyi pada bilangan *ichi*, *roku*, *hachi*, dan *juu*. Hal tersebut juga berlaku pada kata bantu bilangan lain seperti, *fun* (〜分), *hiki* (〜匹), *hatsu* (〜発), *hai* (〜杯) dan sebagainya. Karena banyaknya kata bantu bilangan dalam bahasa Jepang mengakibatkan pembelajar sering melakukan kesalahan dalam menggunakan *josuushi* dengan tepat, khususnya mahasiswa semester III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kesalahan Penggunaan *Josuushi* Mahasiswa Semester III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang**”. Semester III tahun angkatan 2013 dipilih sebagai objek penelitian karena semester III telah mendapatkan pengetahuan tentang *josuushi* yang cukup.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Berapa prosentase kesalahan dilakukan oleh mahasiswa semester III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang dalam menggunakan *josuushi*?
- 2) Kesalahan apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa semester III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang dalam menggunakan *josuushi*?
- 3) Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesalahan penggunaan *josuushi* mahasiswa semester III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar permasalahan yang diteliti tidak semakin meluas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalahnya pada analisis kesalahan penggunaan *josuushi*

yang telah dipelajari mahasiswa semester III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang pada buku Minna no Nihongo I dan II.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang ditetapkan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- 1) Mengetahui prosentase kesalahan dilakukan oleh mahasiswa semester III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang dalam menggunakan *josuushi*.
- 2) Mengetahui kesalahan apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa semester III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang dalam menggunakan *josuushi*.
- 3) Mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesalahan penggunaan *josuushi* mahasiswa semester III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Secara teoretis
  - Bisa menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai kata bantu bilangan dalam bahasa Jepang.
  - Membantu pembelajar dalam memahami penggunaan kata bantu bilangan dalam bahasa Jepang.

- Memberikan solusi dan pemecahan dalam mempelajari bahasa Jepang terutama didalam penggunaan kata bantu bilangan dalam bahasa Jepang.
  - 2) Secara praktis
- Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- Sabagai bahan masukan untuk meningkatkan proses belajar mengajar bagi dosen dan mahasiswa agar tidak lagi terjadi kesalahan dalam menggunakan kata bantu bilangan dalam bahasa Jepang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pengesahan, lembar pernyataan, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, rangkuman, dan daftar isi.

Bagian isi terdiri dari beberapa bagian yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN.**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI.**

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang menguraikan pendapat para ahli dari berbagai sumber kepustakaan yang mendukung penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN.

Bab ini berisi metode penelitian yang memuat pendekatan penelitian, variabel, populasi dan sample, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### BAB IV ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA.

Bab ini berisi analisis dan pembahasan.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.

Bab terakhir berisi tentang kesimpulan dari penelitian, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

Bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka dan lampiran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kosakata Bahasa Jepang

Asano dalam Sudjianto (2007:97) menyebutkan bahwa tujuan akhir pembelajaran bahasa Jepang adalah agar para pembelajar dapat mengkomunikasikan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa Jepang baik dengan cara lisan maupun tulisan, salah satu faktor penunjangnya adalah *goi* yang memadai. Kanji /い/ 彙 pada kata /goi/ 語彙 adalah *atsumeru koto* ‘kumpulan’ atau ‘himpunan’. Oleh sebab itu *goi* didefinisikan sebagai *go no mure* atau *go no atsumari* ‘kumpulan kata’.

Matsumura, dkk (1998:492) mengartikan *goi* sebagai berikut:

ある言語で用いられる語の全体。また、ある人、領域の用いる語の全体。

*Aru gongo de mochiirareru go no zentai. Mata, aru hito . ryouiki no mochiiru go no zentai.*

Semua kata yang digunakan dalam bahasa atau semua kata yang diucapkan manusia.

Berdasarkan definisi tersebut, *goi* adalah kumpulan kata dalam suatu bahasa tertentu dan digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan asal-usulnya, kosakata bahasa Jepang dapat dibagi menjadi tiga macam yakni *wago*, *kango*, dan *gairaigo*. *Wago* adalah kosakata asli bahasa Jepang yang sudah ada sebelum *kango* dan *gaikokugo* (bahasa asing) masuk ke Jepang. Semua *joshi* (partikel) dan *jodoushi* (verba bantu); sebagian besar ajektiva, konjungsi, dan interjeksi adalah *wago*. Sebagai contoh adalah kata 雨傘 '*amagasa*' (payung), うつすら '*ussura*' (tipis), 見る '*miru*' (melihat), dan sebagainya. *Kango* adalah kosakata yang berasal dari Cina yang dipakai bangsa Jepang sebagai bahasanya sendiri. Di dalam ragam tulisan, *kango* ditulis dengan huruf kanji (yang dibaca dengan cara *on'yomi*) atau dengan huruf hiragana. Sebagai contoh adalah kata 金 '*kin*' (emas), 今月 '*kongetsu*' (bulan ini), 未来 '*mirai*' (masa depan), dan sebagainya. Sedangkan, *gairaigo* adalah kata-kata yang berasal dari bahasa asing (*gaikokugo*) lalu dipakai sebagai bahasa nasional (*kokugo*). Contoh *gairaigo* adalah kata ハンサムな '*hansamuna*' (tampan), ミルク '*miruku*' (susu), パソコン '*pasokon*' (personal komputer), dan sebagainya.

Kosakata bahasa Jepang berdasarkan karakteristik gramatikalnya terdapat kata-kata yang tergolong *doushi* (verba), *i-keiyoushi* atau *keiyoushi* (ajektiva-i), *na-keiyoushi* atau *keiyoudoushi* (ajektiva-na), *meishi* (nomina), *rentaishi* (prenomina), *fukushi* (adverbia), *kandoushi* (interjeksi), *setsuzokushi* (konjungsi), *jodoushi* (verba bantu), dan *joshi* (partikel).

## 2.2 Meishi

*Meishi* adalah kata-kata yang menyatakan orang, benda, peristiwa, dan sebagainya, tidak mengalami konjugasi dan dapat dilanjutkan dengan *kakujoshi* (keterangan) (Matsuoka dalam Sudjianto 2007:156).

Dalam kamus *Shinpan Nihongo Kyouiku Jiten* (2005:85) definisi *meishi* adalah sebagai berikut:

名詞は人や事物などを表して、文が描く事態の主体や対象といった意味関係で文の構成メンバーになる品詞である。

*Meishi wa hito ya jibutsu nado wo arawashite, bun ga kaku jitai no shutai ya taishou to itta imi kankei de bun no kousei menba- ni naru hinshi de aru.*

Nomina adalah bagian dari kelas kata yang menjadi komposisi kalimat yang memiliki hubungan semantik yang menggambarkan situasi subjek atau objek dan mewakili hal-hal seperti orang atau benda.

Kementerian Pendidikan Nasional (2008:966) mengartikan nomina sebagai kelas kata yang dalam bahasa ditandai oleh tidak dapatnya bergabung dengan kata *tidak*, misal *tidak rumah*, biasanya dapat berfungsi sebagai subjek atau objek dari klausa.

Berdasarkan definisi diatas, nomina adalah kata yang menjadi bagian dalam kalimat yang menunjukkan orang, benda, peristiwa dan lain sebagainya yang tidak dapat mengalami perubahan dan berfungsi sebagai subjek atau objek.

Terada dalam Sudjianto (2007:158) membagi *meishi* menjadi lima macam, yaitu:

- 1) *Futsuu Meishi*, yaitu nomina yang menyatakan nama-nama benda, barang, peristiwa, dan sebagainya yang bersifat umum. Contoh *futsuu meishi* yaitu:

山 *yama* ‘gunung’

本 *hon* ‘buku’

学校 *gakkou* ‘sekolah’

勉強 *benkyou* ‘pelajaran’

- 2) *Koyuu Meishi*, yaitu nomina yang menyatakan nama-nama yang menunjukkan benda secara khusus seperti nama daerah, nama negara, nama orang, nama buku, dan sebagainya. Contoh *koyuu meishi* yaitu:

大和 *Yamato* ‘Yamato’

太平洋 *Taiheiyou* ‘Samudra Pasifik’

中国 *Chuugoku* ‘Cina’

夏目漱石 *Natsume Souseki* ‘Natsume Souseki’

- 3) *Suushi*, yaitu nomina yang menyatakan bilangan, jumlah, kualitas, urutan dan sebagainya. Contoh *suushi* antara lain:

一 *ichi* ‘satu’

三つ *mittsu* ‘tiga’

五本 *gohon* ‘lima batang’

七人 *shichinin* ‘tujuh orang’

Jenis meishi ini termasuk juga kata tanya seperti *ikutsu*, *nankai*, *nanbanme*, dan sebagainya.

- 4) *Keishi Meishi*, yaitu nomina yang menerangkan fungsinya secara formalitas tanpa memiliki arti yang sebenarnya sebagai nomina. Contoh *keishi meishi* yaitu:

こと *koto* ‘hal’

ため *tame* ‘kepentingan’

まま *mama* ‘tinggal’

はず *hazu* ‘pasti’

- 5) *Daimeishi*, yaitu kata-kata yang menyebutkan sesuatu secara langsung tanpa menyebutkan nama orang, benda, barang, perkara, arah, tempat, dan sebagainya. Kata-kata yang dipakai untuk menunjukkan orang disebut *ninshou daimeishi* (pronominal persona), sedangkan kata-kata yang dipakai untuk menunjukkan benda, barang, perkara, arah, dan tempat disebut *shiji daimeishi* (pronominal petunjuk).

	jishou	taishou	Tashou			
			kinshou	chuushou	enshou	Futeishou
ninshou daimeishi	watashi	anata	konokata	sonokata	anokata	donokata
	watakushi	kimi	koitsu	soitsu	aitsu	doitsu
	boku	omae	konokatagata	sonokatagata	kare	donate
	ore	kisama	konokatatachi	sonokatatachi	anokatagata	dare
	wareware	anatagata	koitsura	soitsura	anokatatachi	
	watashitachi	kimitachi			karera	
	bokura oretachi					
	jibun ni kansuru mono		kore korera	sore sorera	are arera	dore nani

shiji daimeishi	basho ni kansuru mono	koko kokora	soko sokora	asoko asokora	doko dokora
	hookoo ni kansuru mono	kotchi kochira	sotchi sochira	sotchi achira	dotchi dotchira

Catatan :

- 1) *Jishou* dipakai oleh pembicara pada saat menunjukkan diri sendiri atau sesuatu yang berhubungan dengan diri sendiri.
- 2) *Taishou* dipakai oleh pembicara pada saat menunjukkan lawan bicara atau sesuatu yang berhubungan dengan lawan bicara atau sesuatu yang berhubungan dengan lawan bicara.
- 3) *Tashou* dipakai oleh pembicara pada saat menunjukkan benda atau orang lain selain pembicara dan lawan bicara.
- 4) *Kinshou* dipakai oleh pembicara pada saat menunjukkan benda atau orang yang dekat dengan dirinya.
- 5) *Chuushou* dipakai oleh pembicara pada saat menunjukkan benda atau orang yang dekat dengan lawan bicara.
- 6) *Enshou* dipakai oleh pembicara pada saat menunjukkan benda atau orang yang jauh baik dari pembicara maupun lawan bicaranya.
- 7) *Futeishou* dipakai oleh pembicara pada saat pembicara tidak mengetahui tentang suatu benda, dan benda yang ditunjukkannya tidak pasti.

Di dalam kelas kata nomina termasuk juga nomina-nomina yang telah mengalami afiksasi yaitu nomina-nomina yang telah dibubuhi prefix dan/atau sufiks tertentu, misalnya :

学生達 *gakuseitachi* ‘para mahasiswa’

お金 *okane* ‘uang’

ご連絡 *gorenraku* ‘hubungan, pemberitahuan’

お月様 *otsukisama* ‘bulan’

### 2.3 *Suushi*

Dalam kamus *Shinpan Nihongo Kyouiku Jiten* (2005:264) pengertian *suushi* adalah sebagai berikut:

数量や順序を表す語を数詞という。「一から始める」の「一」のように、数の概念を表す語だけで用いることもあるが、日本語の場合多くは、「数の概念を表す語（本数詞）＋考えられる対象の種類を表す語（助数詞）」のかたちで用いられる。

*Suuryou ya junjo wo arawasu go wo sushi to iu. [ichi kara hajimeru ] no [ichi] no you ni, suu no gainen wo arawasu go dake de mochiiru koto mo aru ga, nihongo no baai ooku ha, [suu no gainen wo arawasu go (honsuushi) +*

*kangaerareru taishou no shurui wo arawasu go (joshuushi)』 no katachi de mochiirareru.*

Kata yang menunjukkan jumlah atau urutan disebut dengan bilangan. Seperti “satu” yang “dimulai dari satu”, digunakan untuk istilah yang menunjukkan jumlah, tetapi kebanyakan dalam bahasa Jepang terdapat bentuk kata yang menunjukkan angka (bilangan) + kata yang menunjukkan jenis suatu objek (kata bantu bilangan).

Sudjianto dan Dahidi (2007:159) mengungkapkan, *suushi* adalah nomina yang menyatakan bilangan, jumlah, kuantitas, urutan, dan sebagainya.

Berdasarkan definisi diatas, *suushi* adalah kata benda yang menyatakan bilangan, jumlah, urutan, dan sebagainya.

Bilangan dalam bahasa Jepang ada yang berasal dari kosakata asli bahasa Jepang asli (*wago*) dan berasal dari kosakata bahasa Cina (*kango*). Berikut adalah perbedaan bilangan yang berasal dari *wago* dan *kango* :

	Bilangan yang berasal dari bahasa Cina ( <i>kango</i> )	Bilangan yang berasal dari bahasa Jepang ( <i>wago</i> )
0	れい / ゼロ <i>rei / zero</i>	—
1	いち (一) <i>ichi</i>	ひと <i>hito</i>
2	に (二) <i>ni</i>	ふた <i>futa</i>

3	さん (三) <i>san</i>	み <i>mi</i>
4	し (四) <i>shi</i>	よ <i>yo</i>
5	ご (五) <i>go</i>	いつ <i>itsu</i>
6	ろく (六) <i>roku</i>	む <i>mu</i>
7	しち (七) <i>shichi</i>	なな <i>nana</i>
8	はち (八) <i>hachi</i>	や <i>ya</i>
9	く/きゅう (九) <i>ku / kyuu</i>	ここの <i>kokono</i>
10	じゅう (十) <i>juu</i>	とお <i>too</i>
10 <sup>2</sup>	ひゃく (百) <i>hyaku</i>	—
10 <sup>3</sup>	せん (千) <i>sen</i>	—
10 <sup>4</sup>	まん (万) <i>man</i>	—
10 <sup>8</sup>	おく (億) <i>oku</i>	—
10 <sup>12</sup>	ちょう (兆) <i>chou</i>	—
Kata tanya	なん (何) <i>nan</i>	いく <i>iku</i>

## 2.4 *Josuushi*

Dalam kamus *Shinpan Nihongo Kyouiku Jiten* (2005:266) pengertian *josuushi* sebagai berikut:

助数詞とは、数の概念を表す語について数詞を構成する接尾辞をいう。

*Josuushi to ha, kazu no gainen wo arawasu go ni tsuite suushi wo kousei suru setsubiji wo iu.*

Kata bantu bilangan adalah kata yang menunjukkan jumlah yang terletak di akhir bilangan.

Sudjianto dan Dahidi (2007:116) menjelaskan, *josuushi* adalah kata yang menyatakan satuan atau jumlah, frekuensi atau kekerapan, ukuran atau derajat, urutan, persentase, kelipatan, dan sebagainya bagi kelompok objek (termasuk benda dan manusia) tertentu.

Berdasarkan definisi diatas, *josuushi* adalah kata yang terletak setelah bilangan yang menyatakan satuan, ukuran, frekuensi, urutan, persentase kelipatan dan sebagainya.

Macam-macam kata bantu bilangan dalam bahasa Jepang, antara lain:

### 1) *Byou*

Kata bantu bilangan *byou* (~秒) dipakai untuk menyatakan satuan waktu terkecil yang menyatakan detik.

一秒 (いちびょう) *ichibyou* ‘satu detik’

二秒	(にびょう)	<i>nibyō</i>	‘dua detik’
三秒	(さんびょう)	<i>sanbyō</i>	‘tiga detik’
四秒	(よんびょう)	<i>yonbyō</i>	‘empat detik’
五秒	(ごびょう)	<i>gobyō</i>	‘lima detik’
六秒	(ろくびょう)	<i>rokubyō</i>	‘enam detik’
七秒	(ななびょう)	<i>nanabyō</i>	‘tujuh detik’
八秒	(はちびょう)	<i>hachibyō</i>	‘delapan detik’
九秒	(きゅうびょう)	<i>kyūbyō</i>	‘sembilan detik’
十秒	(じゅうびょう)	<i>juūbyō</i>	‘sepuluh detik’
何秒	(なんびょう)	<i>nanbyō</i>	‘berapa detik’

## 2) *Fun*

Kata bantu bilangan *fun* (~分) dipakai untuk menyatakan satuan waktu yang menyatakan menit.

一分	(いっふん)	<i>ippun</i>	‘satu menit’
二分	(にふん)	<i>nifun</i>	‘dua menit’
三分	(さんふん)	<i>sanpun</i>	‘tiga menit’
四分	(よんふん)	<i>yonfun</i>	‘empat menit’
五分	(ごふん)	<i>gofun</i>	‘lima menit’
六分	(ろっふん)	<i>roppun</i>	‘enam menit’
七分	(ななふん)	<i>nanafun</i>	‘tujuh menit’

八分	(はっふん)	<i>happun</i>	‘delapan menit’
九分	(きゅうふん)	<i>kyuufun</i>	‘sembilan menit’
十分	(じゅっふん)	<i>juppun</i>	‘sepuluh menit’
何分	(なんふん)	<i>nanpun</i>	‘berapa detik’

### 3) *Ji*

Kata bantu bilangan *ji* (~時) dipakai untuk menunjukkan urutan waktu yang menyatakan jam.

一時	(いちじ)	<i>ichiji</i>	‘jam satu’
二時	(にじ)	<i>niji</i>	‘jam dua’
三時	(さんじ)	<i>sanji</i>	‘jam tiga’
四時	(よじ)	<i>yoji</i>	‘jam empat’
五時	(ごじ)	<i>goji</i>	‘jam lima’
六時	(ろくじ)	<i>rokuji</i>	‘jam enam’
七時	(しちじ)	<i>shichiji</i>	‘jam tujuh’
八時	(はちじ)	<i>hachiji</i>	‘jam delapan’
九時	(くじ)	<i>kuji</i>	‘jam sembilan’
十時	(じゅうじ)	<i>juuji</i>	‘jam sepuluh’
十一時	(じゅういちじ)	<i>juuichiji</i>	‘jam sebelas’
十二時	(じゅうにじ)	<i>juuniji</i>	‘jam dua belas’
何時	(なんじ)	<i>nanji</i>	‘jam berapa’

#### 4) *Jikan*

Kata bantu bilangan *jikan* (~時間) dipakai untuk menyatakan satuan waktu yang menyatakan jumlah jam.

一時間	(いちじかん)	<i>ichijikan</i>	‘satu jam’
二時間	(にじかん)	<i>nijikan</i>	‘dua jam’
三時間	(さんじかん)	<i>sanjikan</i>	‘tiga jam’
四時間	(よじかん)	<i>yojikan</i>	‘empat jam’
五時間	(ごじかん)	<i>gojikan</i>	‘lima jam’
六時間	(ろくじかん)	<i>rokujikan</i>	‘enam jam’
七時間	(しちじかん)	<i>shichijikan</i>	‘tujuh jam’
八時間	(はちじかん)	<i>hachijikan</i>	‘delapan jam’
九時間	(くじかん)	<i>kujikan</i>	‘sembilan jam’
十時間	(じゅうじかん)	<i>juujikan</i>	‘sepuluh jam’
何時間	(なんじかん)	<i>nanjikan</i>	‘berapa jam’

#### 5) *Nichi*

Kata bantu bilangan *nichi* (~日) dipakai untuk menyatakan urutan tanggal dan jumlah hari.

一日	(ついたち)	<i>tsuitachi</i>	‘tanggal satu’
二日	(ふつか)	<i>futsuka</i>	‘tanggal dua, dua hari’
三日	(みっか)	<i>mikka</i>	‘tanggal tiga, tiga hari’

四日	(よっか)	<i>yokka</i>	‘tanggal empat, empat hari’
五日	(いつか)	<i>itsuka</i>	‘tanggal lima, lima hari’
六日	(むいか)	<i>muika</i>	‘tanggal enam, enam hari’
七日	(なのか)	<i>nanoka</i>	‘tanggal tujuh, tujuh hari’
八日	(ようか)	<i>youka</i>	‘tanggal delapan, delapan hari’
九日	(ここのか)	<i>kokonoka</i>	‘tanggal sembilan, sembilan hari’
十日	(とおか)	<i>tooka</i>	‘tanggal sepuluh, sepuluh hari’
十四日		<i>juuyokka</i>	‘tanggal empatbelas, empatbelas hari’
	(じゅうよっか)		
二十日		<i>hatsuka</i>	‘tanggal duapuluh, duapuluh hari’
	(はつか)		
二十四日		<i>nijuuyokka</i>	‘tanggal duapuluh empat, duapuluh empat hari’
	(にじゅうよっか)		
何日	(なんにち)	<i>nan nich</i>	‘tanggal berapa, berapa hari’

## 6) *Shuukan*

Kata bantu bilangan *shuukan* (~週間) dipakai untuk menunjukkan satuan waktu yang menyatakan jumlah minggu.

一週間	(いっしゅうかん)	<i>isshuukan</i>	‘satu minggu’
二週間	(にしゅうかん)	<i>nishuukan</i>	‘dua minggu’
何週間	(なんしゅうかん)	<i>nanshuukan</i>	‘berapa minggu’

## 7) *Gatsu*

Kata bantu bilangan *gatsu* (~月) dipakai untuk menyatakan urutan bulan dalam satu tahun.

一月	(いちがつ)	<i>ichigatsu</i>	‘Januari’
二月	(にがつ)	<i>nigatsu</i>	‘Februari’
三月	(さんがつ)	<i>sangatsu</i>	‘Maret’
四月	(しがつ)	<i>shigatsu</i>	‘April’
五月	(ごがつ)	<i>gogatsu</i>	‘Mei’
六月	(ろくがつ)	<i>rokugatsu</i>	‘Juni’
七月	(しちがつ)	<i>shichigatsu</i>	‘Juli’
八月	(はちがつ)	<i>hachigatsu</i>	‘Agustus’
九月	(くがつ)	<i>kugatsu</i>	‘September’
十月	(じゅうがつ)	<i>juugatsu</i>	‘Oktober’

十一月	(じゅういちがつ)	<i>juuichigatsu</i>	‘November’
十二月	(じゅうにがつ)	<i>juunigatsu</i>	‘Desember’
何月	(なんがつ)	<i>nangatsu</i>	‘bulan apa’

### 8) *Kagetsu*

Kata bantu bilangan *kagetsu* (~か月) dipakai untuk menunjukkan satuan waktu yang menyatakan jumlah bulan.

一か月	(いっかげつ)	<i>ikkagetsu</i>	‘satu bulan’
二か月	(にかげつ)	<i>nikagetsu</i>	‘dua bulan’
三か月	(さんかげつ)	<i>sankagetsu</i>	‘tiga bulan’
四か月	(よんかげつ)	<i>yonkagetsu</i>	‘empat bulan’
五か月	(ごかげつ)	<i>gokagetsu</i>	‘lima bulan’
六か月	(ろっかげつ)	<i>rokkagetsu</i>	‘enam bulan’
七か月	(ななかげつ)	<i>nanakagetsu</i>	‘tujuh bulan’
八か月	(はっかげつ)	<i>hakkagetsu</i>	‘delapan bulan’
九か月	(きゅうかげつ)	<i>kyuukagetsu</i>	‘sembilan bulan’
十か月	(じっかげつ)	<i>jikkagetsu</i>	‘sepuluh bulan’
何か月	(なんかげつ)	<i>nankagetsu</i>	‘berapa bulan’

### 9) *Nen*

Kata bantu bilangan *nen* (~年) dipakai untuk menyatakan satuan tahun.

1986年 (1986 ねん) *sen kyuu hyaku hachi juu roku nen* ‘tahun 1986’

何年 (なんねん) *nannen* ‘tahun berapa’

### 10) *Nenkan*

Kata bantu bilangan *nenkan* (~年間) dipakai untuk menunjukkan satuan waktu yang menyatakan jumlah tahun.

一年間 (いちねんかん) *ichinenkan* ‘satu tahun’

二年間 (にねんかん) *ninenkan* ‘dua tahun’

三年間 (さんねんかん) *sannenkan* ‘tiga tahun’

四年間 (よねんかん) *yonnenkan* ‘empat tahun’

五年間 (ごねんかん) *gonenkan* ‘lima tahun’

何年間 (なんねんかん) *nannenkan* ‘berapa tahun’

### 11) *Nensei*

Kata bantu bilangan *nensei* (~年生) dipakai untuk menyatakan tingkatan siswa atau mahasiswa dalam suatu lembaga pendidikan.

一年生 (いちねんせい) *ichinensei* ‘tingkat/kelas satu’

二年生 (にねんせい) *ninensei* ‘tingkat/kelas dua’

何年生 (なんねんせい) *nannensei* ‘tingkat/kelas berapa’

## 12) Sai

Kata bantu bilangan *sai* (~歳) dipakai untuk menyatakan jumlah umur atau usia seseorang, kecuali usia 20 tahun (*hatachi*).

一歳 (いっさい)    *issai*    ‘satu tahun’

八歳 (はっさい)    *hassai*    ‘delapan tahun’

何歳 (なんさい)    *nansai*    ‘berapa tahun’

\* おいくつ (*oikutsu*) juga digunakan untuk menanyakan umur, bentuk sopan dari *nansai*.

## 13) Kai

Kata bantu bilangan *kai* (~回) digunakan untuk menyatakan frekuensi atau kekerapan.

一回 (いっかい)    *ikkai*    ‘satu kali’

二回 (にかい)    *nikai*    ‘dua kali’

何回 (なんかい)    *nankai*    ‘berapa kali’

## 14) Kai

Kata bantu bilangan *kai* (~階) digunakan untuk menyatakan urutan atau tingkatan lantai rumah, bangunan, atau gedung.

一階 (いっかい)    *ikkai*    ‘tingkat satu’

二階 (にかい)    *nikai*    ‘tingkat dua’

何階 (なんかい) *nankai* 'tingkat berapa'

### 15) Bai

Kata bantu bilangan *bai* (~倍) dipakai untuk menyatakan kelipatan suatu bilangan.

二倍 (にばい) *nibai* 'dua kali lipat'

三倍 (さんばい) *sanbai* 'tiga kali lipat'

何倍 (なんばい) *nanbai* 'berapa kali lipat'

### 16) Do

Kata bantu bilangan *do* (~度) dipakai untuk menyatakan frekuensi atau kekerapan.

Dapat dipakai juga untuk menyatakan ukuran derajat.

一度 (いちど) *ichido* 'satu kali/derajat'

二度 (にど) *nido* 'dua kali/derajat'

何度 (なんど) *nando* 'berapa kali/derajat'

### 17) Ban

Kata bantu bilangan *ban* (~番) dipakai untuk menyatakan urutan atau tingkatan.

一番 (いちばん) *ichiban* 'nomor satu'

二番 (にばん) *niban* 'nomor dua'

何番 (なんばん) *nanban* 'nomor berapa'

### 18) *Kiroguramu*

Kata bantu bilangan *kiroguramu* (~キログラム) dipakai untuk menyatakan ukuran berat suatu benda dalam kilogram.

一キログラム (いちキログラム) *ichi kiroguramu* ‘satu kilogram’

二キログラム (にキログラム) *ni kiroguramu* ‘dua kilogram’

何キログラム (なんキログラム) *nankiroguramu* ‘berapa kilogram’

### 19) *En*

Kata bantu bilangan *en* (~円) dipakai untuk menyatakan satuan mata uang negara Jepang.

一円 (いちえん) *ichien* ‘satu yen’

二円 (にえん) *nien* ‘dua yen’

何円 (なんえん) *nanen* ‘berapa yen’

\*いくら (*ikura*) juga bisa digunakan untuk menanyakan harga.

### 20) *Ka*

Kata bantu bilangan *ka* (~課) dipakai untuk menyatakan satuan atau urutan pelajaran.

一課 (いっか) *ikka* ‘pelajaran satu’

二課 (にか) *nika* ‘pelajaran dua’

何課 (なんか) *nanka* ‘pelajaran berapa’

### 21) *Tsu*

Kata bantu bilangan *tsu* (~つ) dipakai untuk menyatakan satuan barang atau benda secara umum seperti meja, kursi, telur dan sebagainya.

一つ	(ひとつ)	<i>hitotsu</i>	‘satu buah’
二つ	(ふたつ)	<i>futatsu</i>	‘dua buah’
三つ	(みっつ)	<i>mittsu</i>	‘tiga buah’
四つ	(よっつ)	<i>yottsu</i>	‘empat buah’
五つ	(いつつ)	<i>itsutsu</i>	‘lima buah’
六つ	(むっつ)	<i>muttsu</i>	‘enam buah’
七つ	(ななつ)	<i>nanatsu</i>	‘tujuh buah’
八つ	(やっつ)	<i>yattsu</i>	‘delapan buah’
九つ	(ここのつ)	<i>kokonotsu</i>	‘sembilan buah’
十	(とお)	<i>too</i>	‘sepuluh buah’
いくつ		<i>ikutsu</i>	‘berapa buah’

\*) Selanjutnya bilangan 11 dan seterusnya mengikuti bilangan utama, yaitu *juu ichi* (11), *ni juu* (20) dan seterusnya.

### 22) *Ko*

Kata bantu bilangan *ko* (~個) dipakai untuk menyatakan satuan benda seperti telur, buah-buahan, bungkus kecil, dan sebagainya.

一個	(いっこ)	<i>ikko</i>	‘satu buah’
----	-------	-------------	-------------

二個	(にこ)	<i>niko</i>	‘dua buah’
何個	(なんこ)	<i>nanko</i>	‘berapa buah’

### 23) *Hon*

Kata bantu bilangan *hon* (~本) digunakan untuk menyatakan satuan benda yang berbentuk bulat dan panjang atau silinder seperti rokok, pensil, botol dan sebagainya.

一本	(いっぽん)	<i>ippon</i>	‘satu batang’
二本	(にほん)	<i>nihon</i>	‘dua batang’
三本	(さんぽん)	<i>sanbon</i>	‘tiga batang’
六本	(ろっぽん)	<i>roppon</i>	‘enam batang’
八本	(はっぽん)	<i>happon</i>	‘delapan batang’
十本	(じゅっぽん)	<i>juppon</i>	‘sepuluh batang’
何本	(なんぽん)	<i>nanbon</i>	‘berapa batang’

### 24) *Mai*

Kata bantu bilangan *mai* (~枚) digunakan untuk menghitung benda tipis atau lembaran seperti kertas, kain, karcis, dan sebagainya.

一枚	(いちまい)	<i>ichimai</i>	‘satu lembar’
二枚	(にまい)	<i>nimai</i>	‘dua lembar’
何枚	(なんまい)	<i>nanmai</i>	‘berapa lembar’

## 25) *Satsu*

Kata bantu bilangan *satsu* (~冊) digunakan untuk benda yang berjilid seperti buku, majalah, novel, kamus, kitab dan komik.

一冊	(いっさつ)	<i>issatsu</i>	‘satu jilid’
八冊	(はっさつ)	<i>hassatsu</i>	‘delapan jilid’
何冊	(なんさつ)	<i>nansatsu</i>	‘berapa jilid’

## 26) *Hai*

Kata bantu bilangan *hai* (~杯) digunakan untuk menghitung benda (air, benda cair dan nasi) dalam gelas, cangkir atau mangkuk.

一杯	(いっぱい)	<i>ippai</i>	‘satu gelas/cangkir/mangkuk’
二杯	(にはい)	<i>nihai</i>	‘dua gelas/cangkir/mangkuk’
三杯	(さんぱい)	<i>sanbai</i>	‘tiga gelas/cangkir/mangkuk’
四杯	(よんはい)	<i>yonhai</i>	‘empat gelas/cangkir/mangkuk’
五杯	(ごはい)	<i>gohai</i>	‘lima gelas/cangkir/mangkuk’
六杯	(ろっぱい)	<i>roppai</i>	‘enam gelas/cangkir/mangkuk’
七杯	(ななはい)	<i>nanahai</i>	‘tujuh gelas/cangkir/mangkuk’
八杯	(はっぱい)	<i>happai</i>	‘delapan gelas/cangkir/mangkuk’
九杯	(きゅうはい)	<i>kyuuhai</i>	‘sembilan gelas/cangkir/mangkuk’
十杯	(じゅっぱい)	<i>juppai</i>	‘sepuluh gelas/cangkir/mangkuk’
何杯	(なんはい)	<i>nanbai</i>	‘berapa gelas/cangkir/mangkuk’

### 27) Chaku

Kata bantu *chaku* (~着) dipakai untuk menghitung pakaian.

一着	(いっちやく)	<i>itchaku</i>	‘satu buah’
二着	(にちやく)	<i>nichaku</i>	‘dua buah’
何着	(なんちやく)	<i>nanchaku</i>	‘berapa buah’

### 28) Soku

Kata bantu bilangan *soku* (~足) dipakai untuk menyatakan satuan alat kaki seperti sandal, sliper, kaus kaki, sepatu dan sebagainya.

一足	(いっそく)	<i>issoku</i>	‘satu pasang’
二足	(にそく)	<i>nisoku</i>	‘dua pasang’
三足	(さんぞく)	<i>sanzoku</i>	‘tiga pasang’
四足	(よんそく)	<i>yonsoku</i>	‘empat pasang’
五足	(ごそく)	<i>gosoku</i>	‘lima pasang’
六足	(ろくそく)	<i>rokusoku</i>	‘enam pasang’
七足	(ななそく)	<i>nanasoku</i>	‘tujuh pasang’
八足	(はっそく)	<i>hassoku</i>	‘delapan pasang’
九足	(きゅうそく)	<i>kyuusoku</i>	‘sembilan pasang’
十足	(じゅっそく)	<i>jussoku</i>	‘sepuluh pasang’
何足	(なんそく)	<i>nansoku</i>	‘berapa pasang’

**29) Dai**

Kata bantu bilangan *dai* (~台) dipakai untuk menyatakan satuan kendaraan, mesin, atau barang-barang lain yang bermesin.

一台	(いちだい)	<i>ichidai</i>	‘satu buah’
二台	(にだい)	<i>nidai</i>	‘dua buah’
何台	(なんだい)	<i>nandai</i>	‘berapa buah’

**30) Ken**

Kata bantu bilangan *ken* (~軒) digunakan untuk menghitung bangunan seperti rumah atau gedung-gedung dan sejenisnya.

一軒	(いっけん)	<i>ikken</i>	‘satu buah’
三軒	(さんげん)	<i>sangen</i>	‘tiga buah’
六軒	(ろっけん)	<i>rokken</i>	‘enam buah’
何軒	(なんけん)	<i>nanken</i>	‘berapa buah’

**31) Nin**

Kata bantu bilangan *nin* (~人) dipakai untuk menyatakan jumlah orang.

一人	(ひとり)	<i>hitori</i>	‘satu orang’
二人	(ふたり)	<i>futari</i>	‘dua orang’
三人	(さんにん)	<i>sannin</i>	‘tiga orang’
四人	(よにん)	<i>yonin</i>	‘empat orang’

五人	(ごにん)	<i>gonin</i>	‘lima orang’
何人	(なんにん)	<i>nannin</i>	‘berapa orang’

### 32) *Tou*

Kata bantu bilangan *tou* (~頭) dipakai untuk menyatakan jumlah binatang besar seperti gajah, kuda, sapi, kerbau, dan sebagainya.

一頭	(いっとう)	<i>ittou</i>	‘satu ekor’
八頭	(はっとう)	<i>hattou</i>	‘delapan ekor’
十頭	(じゅっとう)	<i>juttou</i>	‘sepuluh ekor’
何頭	(なんとう)	<i>nantou</i>	‘berapa ekor’

### 33) *Wa*

Kata bantu bilangan *wa* (~羽) dipakai untuk menyatakan satuan unggas seperti ayam, unggas, burung dan sebagainya, selain itu digunakan untuk menyatakan satuan kelinci.

一羽	(いちわ)	<i>ichiwa</i>	‘satu ekor’
二羽	(にわ)	<i>niwa</i>	‘dua ekor’
三羽	(さんわ)	<i>sanwa</i>	‘tiga ekor’
何羽	(なんわ)	<i>nanwa</i>	‘berapa ekor’

### 34) *Hiki*

Kata bantu bilangan *hiki* (~匹) digunakan untuk menyatakan satuan binatang kecil seperti serangga, ikan, burung, kucing, anjing, dan seterusnya.

一匹	(いっぴき)	<i>ippiki</i>	‘satu ekor’
二匹	(にひき)	<i>nihiki</i>	‘dua ekor’
三匹	(さんびき)	<i>sanbiki</i>	‘tiga ekor’
四匹	(よんひき)	<i>yonhiki</i>	‘empat ekor’
五匹	(ごひき)	<i>gohiki</i>	‘lima ekor’
六匹	(ろっぴき)	<i>roppiki</i>	‘enam ekor’
七匹	(ななひき)	<i>nanahiki</i>	‘tujuh ekor’
八匹	(はっぴき)	<i>happiki</i>	‘delapan ekor’
九匹	(きゅうひき)	<i>kyuuhiki</i>	‘sembilan ekor’
十匹	(じっぴき)	<i>jippiki</i>	‘sepuluh ekor’
何匹	(なんびき)	<i>nanbiki</i>	‘berapa ekor’

Penelitian ini hanya menggunakan 12 *josuushi*, yaitu: ~歳 (~*sai*), ~分 (~*fun*), ~時 (~*ji*), ~日 (~*nichi*), ~月 (~*gatsu*), ~つ (~*tsu*), ~枚 (~*mai*), ~台 (~*dai*), ~時間 (~*jikan*), ~人 (~*nin*), ~か月 (~*kagetsu*), dan ~年 (~*nen*) yang sudah dipelajari dalam buku *Minna no Nihongo I* dan *II* termasuk penggunaan *josuushi* dalam kalimat bahasa Jepang. Contoh penggunaan *josuushi*

dalam pola kalimat bahasa Jepang yang terdapat dalam buku Minna no Nihongo, adalah sebagai berikut:

1) **KB(waktu/jam) です。** (Minna no Nihongo I, bab 4)

**KB(waktu/jam) desu.**

いま  
今 4じ5ふん です。

*Ima yoji gofun desu.*

Sekarang jam empat lima menit.

2) **KB(waktu) から KB(waktu) までです。** (Minna no Nihongo I, bab 4)

**KB(waktu) kara KB(waktu) made desu.**

ひるやす  
昼休みは 12じ から 1じ までです。

*Hiruyasumi wa juuniji kara ichiji made desu.*

Istirahat siang dari jam duabelas sampai jam satu.

3) **KB(orang) は KB(waktu) に KK(~ます)。** (Minna no Nihongo I, bab 4)

**KB(orang) wa KB(waktu) ni KK(~masu).**

わたしは 9じ から 5じ まで はたら働きます。

*Watashi wa kuji kara goji made hatarakimasu.*

Saya bekerja dari jam sembilan sampai jam lima.

**4) KB(benda) が KB(jumlah/kuantitas) あります。**

(Minna no Nihongo I, bab 11)

**KB(benda) ga KB(jumlah/kuantitas) arimasu.**

りんごが <sup>みつ</sup> 3つ あります。

Ringo ga mittsu arimasu.

Ada tiga buah apel.

**5) KB(benda) を KB(jumlah/kuantitas) KK(~ました)。**

(Minna no Nihongo I, bab 11)

**KB(benda) wo KB(jumlah/kuantitas) KK(~mashita).**

みかんを <sup>か</sup> 5つ 買いました。

Mikan wo itsutsu kaimashita.

Sudah membeli jeruk lima buah.

**6) KB(benda) を KB(jumlah/kuantitas) ください。**

(Minna no Nihongo I, bab 11)

**KB(benda) wo KB(jumlah/kuantitas) kudasai.**

90円の <sup>えん</sup> <sup>きって</sup> 切手を 1まい ください。

Kyuu juu en no kitte wo ichimai kudasai.

Tolong satu lembar perangko harga sembilan puluh yen.

7) **KB(benda) が KB(jumlah/kuantitas) います。**

(Minna no Nihongo I, bab 11)

**KB(benda) ga KB(jumlah/kuantitas) imasu.**

この <sup>かいしゃ</sup> 会社に <sup>にほんじん</sup> 日本人が ひとり います。

*Kono kaisha ni gaikokujin ga hitori imasu.*

Diperusahaan ini ada satu orang asing.

8) **KB(waktu) に KB(frekuensi) KB(benda) を KK(~ます)。**

(Minna no Nihongo I, bab 11)

**KB(waktu) ni KB(frekuensi) KB(benda) wo KK(~masu).**

1 しゅうかんに 1 かい <sup>えいが</sup> 映画を <sup>み</sup> 見ます。

*Isshuukann ni ikkai eiga wo mimasu.*

Dalam satu bulan satu kali menonton film.

9) **KB(orang) は KB(jumlah waktu) KK(~ました)。**

(Minna no Nihongo I, bab 11)

**KB(orang) wa KB(jumlah waktu) KK(~mashita).**

わたしは <sup>こく</sup> 国で 5 しゅうかん <sup>にほんご</sup> 日本語を <sup>べんきょう</sup> 勉強しました。

*Watashi wa kuni de goshuukan nihongo wo benkyou shimashita.*

Saya telah belajar bahasa Jepang selama lima minggu di negara saya.

**10) KB(waktu/kuantitas) かかります。** (Minna no Nihongo I, bab 11)

**KB(waktu/kuantitas) kakarimasu.**

わたしの <sup>こく</sup>国から <sup>にほん</sup>日本まで <sup>ひこうき</sup>飛行機で 4じかん かかります。

*Watashi no kuni kara nihon made hikouki de yojikan kakarimasu.*

Dari negara saya sampai Jepang memerlukan waktu empat jam dengan pesawat.

## 2.5 Analisis Kesalahan

Tarigan (1988:270) mengungkapkan analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur yang digunakan oleh para peneliti dan para guru, yang mencakup pengumpulan sampel bahasa pelajar, pengenalan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam sample tersebut, pendeskripsian kesalahan-kesalahan itu, pengklasifikasian berdasarkan sebab-sebabnya yang telah dihipotesiskan, serta pengevaluasian keseriusan.

Dalam kamus *Shinpan Nihongo Kyouiku Jiten* (2005:697) definisi analisis kesalahan adalah sebagai berikut :

誤用研究は、学習者がおこす誤りについて、どのような誤用が存在するのか、どうして誤りをおこすのか、どのように訂正すればよいかなどを考え、日本語教育、日本語学習などに役立つとする原因である。

*Goyoukenkyuu wa gakushusha ga okosu ayamari nitsuite, dono youna goyou ka sonzai suru noka, doushite ayamari wo okosu noka, dono youni teisei sureba yoika nado wo kangae, nihongo gakushuu nadoni yakutatsu to suru genin de aru.*

Penelitian kesalahan adalah penelitian mengenai kesalahan yang dilakukan pembelajar seperti; bagaimana keadaan salahannya, mengapa timbul kesalahan, bagaimana memperbaikinya sehingga bermanfaat bagi pendidikan bahasa Jepang dan pembelajar bahasa Jepang.

Berdasarkan definisi diatas, analisis kesalahan adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kesalahan yang dilakukan pembelajar, faktor penyebab kesalahan dan solusi sehingga bermanfaat untuk peneliti, sampel penelitian dan orang yang membaca hasil penelitian tersebut.

Dulay dalam Tarigan (1988:273) menyebutkan tujuan analisis kesalahan diantaranya:

- a. Untuk memperoleh data yang dapat dipergunakan untuk membuat atau menarik kesimpulan-kesimpulan mengenai hakikat proses belajar bahasa;
- b. Untuk memberi induksi atau petunjuk kepada para guru dan para pengembang kurikulum, bagian mana dari bahasa sasaran yang paling sukar diproduksi oleh para pelajar secara baik dan benar, serta tipe kesalahan mana yang paling menyukarkan atau mengurangi kemampuan pelajar untuk berkomunikasi secara efektif.

Sedangkan secara awam, Tarigan (1988:273) menyebutkan tujuan analisis kesalahan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penyebab kesalahan;
- b. Untuk memperbaiki kesalahan yang dibuat oleh para pelajar;
- c. Untuk mencegah atau menghindari kesalahan yang sejenis pada waktu yang akan datang, agar para pembelajar dapat menggunakan bahasa dengan baik dan benar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2011:157). Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk memperoleh gambaran secara rinci mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kesalahan penggunaan *josuushi* oleh mahasiswa semester III prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang yang diteliti dengan menganalisis hasil tes.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **a. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang yang berjumlah 56 orang mahasiswa.

## b. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik random. Teknik random merupakan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Akan dipilih 30 orang semester III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang. 30 sampel dipilih karena dianggap sudah mewakili jumlah populasi yang ada.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik yang digunakan antara lain:

1. Dokumentasi : metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang jumlah dan daftar nama mahasiswa angkatan 2013 prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang.
2. Tes : metode tes tertulis digunakan untuk memperoleh data mengenai bentuk kesalahan yang dilakukan mahasiswa semester III dalam penggunaan *josuushi*.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011:155). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes.

Tes tertulis berisi soal bermuatan *josuushi* atau kata bantu bilangan dalam bahasa Jepang. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes pilihan ganda. Bagian I untuk mengukur kemampuan responden mengenai penulisan *josuushi* dalam hiragana. Bagian II untuk mengukur kemampuan responden mengenai makna penggunaan *josuushi*. Tes disusun dengan menyesuaikan materi yang telah dipelajari mahasiswa semester III dalam buku Minna no Nihongo I (bab 1-25) dan Minna no Nihongo II (bab 26-33). Berikut ini langkah-langkah yang dibuat dalam menyusun instrument tes, yaitu:

- (1) Mengumpulkan bahan-bahan mengenai *josuushi* yang akan diujikan pada mahasiswa semester III.
- (2) Menyusun kisi-kisi soal tes.

**Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Tes**

No	Hal Yang Diukur	No Butir Soal	Jumlah Soal
<b>Soal Bagian I</b>			
1.	Penulisan kata bantu bilangan ~ 分 (~ <i>fun</i> ), ~日 (~ <i>nichi</i> ), ~つ (~ <i>tsu</i> ), ~枚(~ <i>mai</i> ), ~台 (~ <i>dai</i> ), ~人 (~ <i>nin</i> ) dengan hiragana	1-60	60

	untuk bilangan 1 – 10 dan kata tanya.		
<b>Soal bagain II</b>			
1.	Penulisan <i>josuushi</i> ~分 ( <i>~fun</i> ) dalam hiragana.	1, 6, 9	3
2.	Penulisan <i>josuushi</i> ~つ ( <i>~tsu</i> ) dalam hiragana.	2, 4, 7, 10	4
3.	Penulisan <i>josuushi</i> ~日 ( <i>~nichi</i> ) dalam hiragana.	3, 5, 8	3
4.	Makna penggunaan <i>josuushi</i> ~歳 ( <i>~sai</i> ) dan ~年 ( <i>~nen</i> ).	13, 16	2
5.	Makna penggunaan <i>josuushi</i> ~時 ( <i>~ji</i> ) dan ~時間 ( <i>~jikan</i> ).	15, 19	2
6.	Makna penggunaan <i>josuushi</i> ~月 ( <i>~gatsu</i> ) dan ~か月 ( <i>~kagetsu</i> ).	17, 20	2
7.	Makna penggunaan <i>josuushi</i> ~枚 ( <i>~mai</i> ) dan ~台 ( <i>~dai</i> ).	11, 18	2
8.	Makna penggunaan <i>josuushi</i> ~人 ( <i>~nin</i> ).	14	1
9.	Makna penggunaan <i>josuushi</i> ~つ ( <i>~tsu</i> ).	12	1

- (3) Membuat soal berdasarkan kisi-kisi soal tes.
- (4) Menkonsultasikan instrumen penelitian dan mendiskusikannya dengan dosen pembimbing maupun dosen ahli untuk mengetahui kelayakannya.
- (5) Menguji tes yang telah dibuat pada mahasiswa non sampel.

### **3.5 Validitas Instrumen**

Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Di dalam suatu penelitian, instrumen yang digunakan untuk memperoleh data harus diuji terlebih dahulu tingkat kevalidannya sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam penelitian. Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini digunakan validitas isi. Kevalidan isi instrumen tes diuji dengan mengkonsultasikan isi instrumen kepada dosen ahli maupun dosen pembimbing.

### **3.6 Reliabilitas Instrumen**

Instrument tes yang digunakan dalam suatu penelitian harus memiliki sifat reliable, yaitu memiliki keajegan atau keterpercayaan. Artinya suatu alat tes kapan pun dan di mana pun digunakan akan memiliki hasil yang relatif sama, walaupun ada perbedaan atau perubahan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Nurgiantoro dalam Sutedi (2011:223) menjelaskan langkah-langkah untuk menguji reliabilitas suatu instrument sebagai berikut:

- (a) Menganalisis jawaban benar dan salah dari setiap butir soal untuk tiap sampel dengan cara jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0.
- (b) Menghitung jawaban benar pada sampel (secara horisontal) sehingga nantinya menjadi bahan untuk mengetahui besar mean dan standar deviasinya.

(c) Menghitung jawaban benar ( $p$ ) dan jawaban salah ( $q$ ). Nilai ( $p$ ) dicari dengan cara jumlah jawaban benar dibagi jumlah sampel, sedangkan nilai ( $q$ ) dicari dengan rumus “1- $p$ ”. Selanjutnya nilai ( $p$ ) dan nilai ( $q$ ) dikalikan sehingga diperoleh  $\sum pq$ .

(d) Setelah diketahui nilai  $\sum pq$ , kemudian dihitung menggunakan rumus KR-20 sesuai dengan besarnya data-data yang telah diketahui. Rumus yang dimaksud adalah :

$$r = \frac{k}{k-1} \left( \frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right)$$

Keterangan :

$r$  : koefisien reliabilitas tes

$k$  : jumlah butir soal

$p$  : proporsi jawaban benar (  $P = \frac{\sum B}{\text{sampel}}$  )

$q$  : proporsi jawaban salah (1- $p$ )

$St^2$  : varians total

Untuk memperoleh varians butir, terlebih dulu dicari varians tiap butir, kemudian dijumlahkan. Rumus yang dipergunakan untuk mencari varians adalah :

$$St^2 = x^2 : n$$

$$x^2 = \Sigma x^2 : \{(\Sigma x)^2 : n\}$$

Keterangan :

$St^2$  = varians total

x = jumlah skor

n = jumlah responden (Sutedi, 2011 : 224)

Setelah didapatkan nilai reliabilitas (r) maka nilai tersebut disesuaikan dengan tabel penafsiran angka korelasi, yakni :

**Tabel 2. Tabel Penafsiran Angka Korelasi**

Angka Korelasi	Penafsiran
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 1,00	Sangat Kuat

( Sutedi, 2011 : 220 )

Setelah didiskusikan dengan dosen pembimbing, pada tanggal 8 September 2014 penulis mengujicobakan tes kepada 10 mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang tahun ajaran 2013.

Dari hasil uji coba tes, diperoleh data berupa jumlah varian tiap butir ( $\Sigma st^2$ ) sebesar 53,45 dan ( $\Sigma pq$ ) sebesar 0. Sehingga jika dimasukkan kedalam rumus reliabilitas (r), didapatkan hasil sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{k-1} \left( \frac{st^2 - \Sigma pq}{st^2} \right)$$

$$r = \frac{80}{80-1} \left( \frac{53,45-0}{53,45} \right)$$

$$r = 1,0 \times 1$$

$$r = 1,0$$

Hasil reliabilitas instrument adalah 1,0. Hal ini menunjukkan bahwa instrument termasuk dalam kategori sangat kuat. Sehingga instrument layak dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

### 3.7 Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data digunakan untuk menganalisis instrumen tes. Berikut ini penjelasan dari teknik analisis instrumen tersebut.

Data yang diperoleh dari instrumen tes, dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Memeriksa jawaban yang salah dan benar pada setiap soal
- (2) Memberikan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah pada setiap soal
- (3) Menghitung jumlah jawaban benar dan jawaban salah
- (4) Menyusun tabel frekuensi dan prosentasi jawaban
- (5) Analisis dan interpretasi tiap butir soal
- (6) Menghitung frekuensi dan prosentase jawaban yang salah pada tiap-tiap soal dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{x} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  : prosentase kesalahan

$f$ : frekuensi jawaban salah

$x$ : jumlah responden

(7) Menyusun tabel frekuensi dan prosentase jawaban yang salah pada tiap soal.

(8) Menganalisis faktor terjadinya kesalahan penggunaan *josuushi* pada tiap soal berdasarkan kesalahan yang dilakukan responden pada lembar tes.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis tentang kesalahan mahasiswa semester III angkatan 2013 dalam penggunaan *josuushi*, diperoleh hasil bahwa 30 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,6 dan termasuk kategori nilai tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2013 menguasai *josuushi*, namun masih mengalami kesalahan dalam bentuk penggunaan. Bentuk kesalahan penggunaan *josuushi* antara lain:

#### 4. Kesalahan dalam penulisan *josuushi*.

- Pada *josuushi* ~分 (menit), kesalahan terbanyak adalah dalam penulisan きゅうふん dan じゅっふん dengan prosentase masing-masing 40%.
- Pada *josuushi* ~日 (tanggal), kesalahan terbanyak adalah penulisan とお か dengan prosentase 60%.
- Pada *josuushi* ~つ (buah), kesalahan terbanyak adalah penulisan やっつ dengan prosentase 90%.
- Pada *josuushi* ~人 (orang), kesalahan terbanyak adalah penulisan よにん dengan prosentase 57%.

- Pada *josuushi* ~台 (buah, untuk benda bermesin), kesalahan terbanyak adalah penulisan きゅうだい dan じゅうだい dengan prosentase masing-masing 23%.
  - Pada *josuushi* ~枚 (lembar), kesalahan terbanyak adalah penulisan きゅうまい dengan prosentase 20%.
5. Kesalahan dalam dalam penggunaan makna *josuushi* ~時 (~ji) dan ~時間 (~jikan) sebanyak 17%.
  6. Makna penggunaan *josuushi* ~月 (~gatsu) dan ~か月 (~kagetsu) sebanyak 53%.

Secara umum, faktor penyebab kesalahan yang dilakukan responden dalam penggunaan *josuushi* yaitu kesalahan penerimaan pada saat diterangkan oleh dosen. Namun, berdasarkan hasil tes yang telah dianalisis, penulis menyimpulkan faktor penyebab terjadinya kesalahan antara lain:

1. Pemahaman mahasiswa mengenai perubahan bunyi pada *josuushi* masih kurang.
2. Pemahaman mahasiswa mengenai makna dan penggunaan *josuushi* dalam kalimat masih kurang.
3. Penguasaan mahasiswa dalam penulisan hiragana, hal ini terbukti dengan banyaknya responden yang salah dalam menulis hiragana.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, saran yang dapat penulis sampaikan diantaranya sebagai berikut :

1. Saran bagi pembelajar bahasa Jepang, untuk memperbaiki kesalahan maka sebaiknya meningkatkan pemahaman tentang *josuushi* dalam hal perubahan bunyi, makna maupun penulisan dan mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari agar terbiasa dalam menggunakannya.
2. Saran bagi pengajar bahasa Jepang sebaiknya pengajaran materi *josuushi* di dalam kelas juga disertai dengan penulisan dalam hiragana..
3. Kesalahan penggunaan *josuushi* terbanyak pada bilangan satu, tiga, empat, enam, delapan, sembilan dan sepuluh karena dalam pembentukan *josuushi* terdapat perubahan bunyi sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menemukan metode pengajaran agar siswa dapat mengingat perubahan *josuushi* pada bilangan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dahidi, Ahmad dan Sudjianto. 2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*.  
Jakarta: Kesaint Blanc.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.  
Jakarta: PT Gramedia
- Matsumura, dkk. 1998. *Kokugo Jiten*. Tokyo: Obunsha
- Nihongo Kyouiku Gakkai. 2005. *Shinpan Nihongo Kyouiku Jiten*. Tokyo:  
Taishukan Shoten
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*.  
Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*, Bandung:  
Humaniora.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung:  
Angkasa.
- <http://jairo.nii.ac.jp/0126/00000176> [diakses tanggal 15/3/2014]

# LAMPIRAN

## DAFTAR SAMPEL PENELITIAN

RESPONDEN	NIM
R1	2302413059
R2	2302413001
R3	2302413013
R4	2302413062
R5	2302413031
R6	2302413003
R7	2302413017
R8	2302413035
R9	2302413004
R10	2302413028
R11	2302413012
R12	2302413020
R13	2302413009
R14	2302413002
R15	2302413039
R16	2302413007
R17	2302413057
R18	2302413029
R19	2302413022
R20	2302413021
R21	2302413043
R22	2302413034
R23	2302413005
R24	2302413040
R25	2302413060
R26	2302413038
R27	2302413046
R28	2302413018
R29	2302413055
R30	2302413045

SOAL *JOSUUSHI* (KATA BANTU BILANGAN)

Nama :

NIM :

- I. Isilah kotak yang kosong dengan kata bantu bilangan yang tepat menggunakan huruf **hiragana**!

	ぶん 分	にち 日	たまご 卵	ひと 人	くるま 車	きって 切手
1			ひとつ			
2					にだい	
3				さんにん		
4						
5	ごぶん					
6						
7						
8						
9		このこのか				
10						
?						なんまい

II. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!

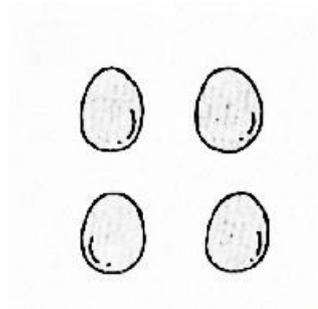
1. もう <sup>じかん</sup> 時間が ない。

・・・まだ 1分 ある。 あきらめるな。 ファイト！

- a. いちぶん
- b. いちぶん
- c. いっぶん
- d. いっぶん

2. 卵 <sup>たまご</sup> が いくつ ありますか。

- a. よんつ あります。
- b. よつ あります。
- c. ようつ あります。
- d. よっつ あります。



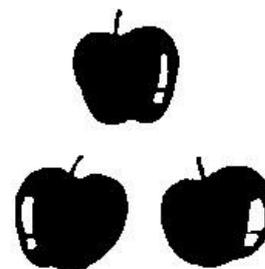
3. 誕生日 <sup>たんじょうび</sup> は いつですか。

- a. さんじゅうにち です。
- b. さんじゅみっか です。
- c. じゅうさんにち です。
- d. じゅみっか です。

6月						
月	火	水	木	金	土	日
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

4. りんごが いくつ ありますか。

- a. みつ あります。
- b. みっつ あります。
- c. むつ あります。
- d. むっつ あります。

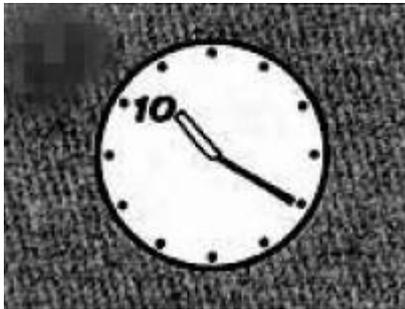


5. いつ <sup>にほん</sup> 日本へ <sup>き</sup> 来ましたか。

- a. じゅうくにち です。
- b. じゅうこのか です。
- c. じゅうなのか です。
- d. じゅうきゅうにち です。

8月						
月	火	水	木	金	土	日
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

6.

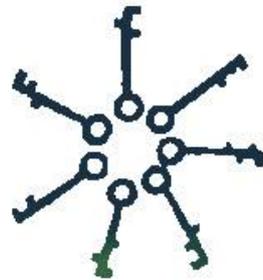


いま <sup>なんじ</sup> 今 何時 ですか。

- a. じゅうじ にじゅうふん です。
- b. じゅうじ にじゅうつぷん です。
- c. じゅうじ にじゅうぶん です。
- d. じゅうじ にじゅうぶん です。

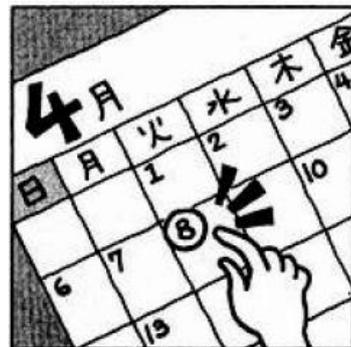
7. かぎが いくつ ありますか。

- a. ひとつ あります。
- b. むつ あります。
- c. ななつ あります。
- d. ここのつ あります。

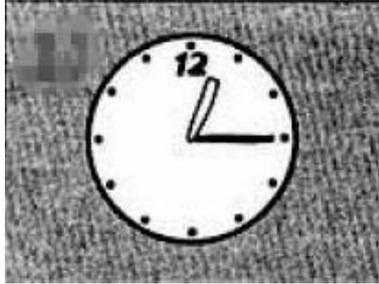


8. 今日 <sup>きょう</sup> は <sup>なんにち</sup> 何日 ですか。

- a. ようか です。
- b. よっか です。
- c. ようかにち です。
- d. よっかにち です。



9.

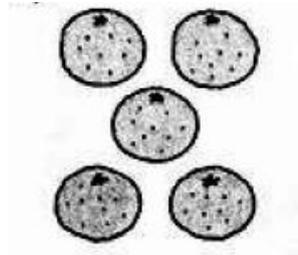


いま なんじ  
今 何時 ですか。

- a. じゆにじ じゆごふん です。
- b. じゆにじ じゆごつぷん です。
- c. じゆうにじ じゆうごふん です。
- d. じゆうにじ じゆうごふん です。

10. みかんを いくつ 買いましたか。

- a. 一つ 買いました。
- b. 一つつ 買いました。
- c. ひとつ 買いました。
- d. ひとつつ 買いました。



11. 封筒が ありますか。

- a. ふたつまい
- b. ふたり
- c. にだい
- d. にまい

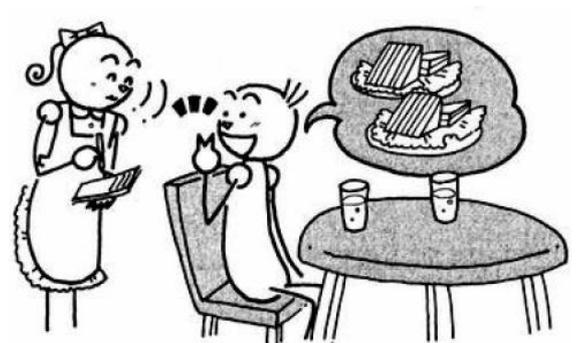


12. A: いらっしゃいませ。

B: サンドイッチを ください。

A: かしこまりました。

- a. にだい
- b. にまい
- c. ふたつ
- d. ふたり



13. カリナさんは \_\_\_\_ です。

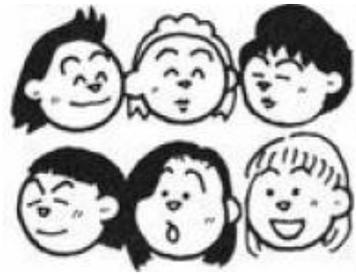
- a. にじゅうよんねん
- b. にじゅうよんさい
- c. にじゅよんだい
- d. にじゅよつ

カリナ (24)



14. 女おんなのひと人が \_\_\_\_ います。

- a. ろくだい
- b. ろくまい
- c. ろくにん
- d. ろくねん



15. 毎日まいにち \_\_\_\_ はたら働きます。

- a. はちじ
- b. ようじ
- c. はちじかん
- d. ようじかん



16. どのぐらい にほん日本に いましたか。

・・・ にほん日本に いました。

- a. にねん
- b. にさい
- c. にだい
- d. にまい

17. 田中さんは たなか どのぐらいスペイン語を ご 勉強 べんきょう しましたか。

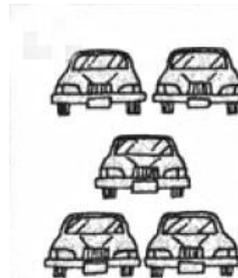
・・・ べんきょう 勉強しました。

- a. はちがつ
- b. はちげつ
- c. はちかがつ
- d. はちかげつ



18. 自動車 じどうしゃ が ご あります。

- a. ごまい
- b. ごにん
- c. ごだい
- d. ごさい



19. 学校 がっこう が お としょかん 終わるので、べんきょう ご ぐらい図書館で勉強してからアルバ

イト い に行っています。

- a. さんじ、にじかん
- b. さんじかん、にじ
- c. さんじかん、にじかん
- d. さんじ、にじ

20. スーパーで はたら ご ぐらい働きました。

- a. ようがつ
- b. よんげつ
- c. ようかがつ
- d. よんかげつ



## KUNCI JAWABAN

### I.

	ぶん 分	にち 日	たまご 卵	ひと 人	くるま 車	きって 切手
1	いっぶん	ついたち	ひとつ	ひとり	いちだい	いちまい
2	にぶん	ふつか	ふたつ	ふたり	にだい	にまい
3	さんぶん	みっか	みっつ	さんに ん	さんだい	さんまい
4	よんぶん よんぶん	よっか	よっつ	よにん	よんだい	よんまい
5	ごぶん	いつか	いつつ	ごにん	ごだい	ごまい
6	ろっぶん	むいか	むっつ	ろくにん	ろくだい	ろくまい
7	ななぶん しちぶん	なのか	ななつ	ななにん しちにん	ななだい しちだい	ななまい しちまい
8	はっぶん	ようか	やっつ	はちにん	はちだい	はちまい
9	きゅうぶん	このか	このつ	きゅうに んくにん	きゅうだ い	きゅうま い
10	じゅうぶん	とおか	とお	じゅうに ん	じゅうだ い	じゅうま い
?	なんぶん なんぶん	なんにち いつ	いくつ	なんにん	なんだい	なんまい

### II.

- |      |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|
| 1. D | 6. B  | 11. D | 16. A |
| 2. D | 7. C  | 12. C | 17. D |
| 3. C | 8. A  | 13. B | 18. C |
| 4. B | 9. D  | 14. C | 19. A |
| 5. A | 10. B | 15. C | 20. D |

## TABEL UJI RELIABILITAS

<b>N</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>
<b>1</b>	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>2</b>	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0
<b>3</b>	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>4</b>	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>5</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
<b>6</b>	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
<b>7</b>	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
<b>8</b>	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
<b>9</b>	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
<b>10</b>	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
<b>Σ</b>	10	10	8	4	9	10	10	7	6	6	7	7	9	10	7	8	9	9	4	5
<b>p</b>	1	1	0,8	0,4	0,9	1	1	0,7	0,6	0,6	0,7	0,7	0,9	1	0,7	0,8	0,9	0,9	0,4	0,5
<b>q</b>	0	0	0,2	0,6	0,1	0	0	0,3	0,4	0,4	0,3	0,3	0,1	0	0,3	0,2	0,1	0,1	0,6	0,5
<b>pq</b>	0	0	0,16	0,24	0,09	0	0	0,21	0,24	0,24	0,21	0,21	0,09	0	0,21	0,16	0,09	0,09	0,24	0,25

<b>N</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>28</b>	<b>29</b>	<b>30</b>	<b>31</b>	<b>32</b>	<b>33</b>	<b>34</b>	<b>35</b>	<b>36</b>	<b>37</b>	<b>38</b>	<b>39</b>	<b>40</b>
<b>1</b>	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
<b>2</b>	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
<b>3</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>4</b>	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>5</b>	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
<b>6</b>	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
<b>7</b>	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
<b>8</b>	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>9</b>	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
<b>10</b>	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0
<b>Σ</b>	9	6	7	9	5	10	2	8	3	8	10	9	6	10	10	10	10	8	9	6
<b>p</b>	0,9	0,6	0,7	0,9	0,5	1	0,2	0,8	0,3	0,8	1	0,9	0,6	1	1	1	1	0,8	0,9	0,6
<b>q</b>	0,1	0,4	0,3	0,1	0,5	0	0,8	0,2	0,7	0,2	0	0,1	0,4	0	0	0	0	0,2	0,1	0,4
<b>pq</b>	0,09	0,24	0,21	0,09	0,25	0	0,16	0,16	0,21	0,16	0	0,09	0,24	0	0	0	0	0,16	0,09	0,24

<b>N</b>	<b>41</b>	<b>42</b>	<b>43</b>	<b>44</b>	<b>45</b>	<b>46</b>	<b>47</b>	<b>48</b>	<b>49</b>	<b>50</b>	<b>51</b>	<b>52</b>	<b>53</b>	<b>54</b>	<b>55</b>	<b>56</b>	<b>57</b>	<b>58</b>	<b>59</b>	<b>60</b>
<b>1</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>2</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
<b>3</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>4</b>	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>5</b>	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
<b>6</b>	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
<b>7</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>8</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>9</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>10</b>	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>Σ</b>	7	10	9	9	10	10	10	9	9	6	10	10	10	10	9	10	10	10	9	9
<b>p</b>	0,7	1	0,9	0,9	1	1	1	0,9	0,9	0,6	1	1	1	1	0,9	1	1	1	0,9	0,9
<b>q</b>	0,3	0	0,1	0,1	0	0	0	0,1	0,1	0,4	0	0	0	0	0,1	0	0	0	0,1	0,1
<b>pq</b>	0,21	0	0,09	0,09	0	0	0	0,09	0,09	0,24	0	0	0	0	0,09	0	0	0	0,09	0,09

N	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	x	x2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	74	5476
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	66	4356
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	79	6241
4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	70	4900
5	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	61	3721
6	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	51	2601
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	68	4624
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	73	5329
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	68	4624
10	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	65	4225
<b>Σ</b>	9	7	9	6	10	10	10	9	8	10	10	10	10	10	8	10	6	10	8	8	675	46097
<b>p</b>	0,9	0,7	0,9	0,6	1	1	1	0,9	0,8	1	1	1	1	1	0,8	1	0,6	1	0,8	0,8		
<b>q</b>	0,1	0,3	0,1	0,4	0	0	0	0,1	0,2	0	0	0	0	0	0,2	0	0,4	0	0,2	0,2		
<b>pq</b>	0,09	0,21	0,01	0,24	0	0	0	0,09	0,16	0	0	0	0	0	0,16	0	0,24	0	0,16	0,16	0	

$$x^2 = \Sigma x^2 - \{(\Sigma x)^2 : n\}$$

$$x^2 = 46097 - \{(675)^2 : 10\}$$

$$x^2 = 46097 - \{455625 : 10\}$$

$$x^2 = 46097 - 45562,5$$

$$x^2 = 534,5$$

$$st^2 = x^2 : n$$

$$st^2 = 534,5 : 10$$

$$st^2 = 53,45$$

$$r = \frac{k}{k-1} \left( \frac{st^2 - \Sigma pq}{st^2} \right)$$

$$r = \frac{80}{80-1} \left( \frac{53,45 - 0}{53,45} \right)$$

$$r = 1,0 \cdot 1$$

$$r = 1,0$$

## DOKUMENTASI PENELITIAN





**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
Nomor: 481/FBS/2014**

**Tentang  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER  
GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2013/2014**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Jepang Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Jepang Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)  
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES  
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;  
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Jepang Tanggal 24 Maret 2014

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
PERTAMA :

Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : SILVIA NURHAYATI, M.Pd  
NIP : 197801132005012001  
Pangkat/Golongan : III/A  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : ERIN FATKHILUL LIANA  
NIM : 2302410011  
Jurusan/Prodi : BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Jepang  
Topik : ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN JOSHUUSHI MAHASISWA SEMESTER II PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan

1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal



DITETAPKAN DI : SEMARANG  
PADA TANGGAL : 25 Maret 2014

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
NIP 196008031989011001



2302410011

.... FM-03-AKD-24/Rev. 00 ....